

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi pada zaman ini sangat mempengaruhi kemajuan suatu lembaga atau organisasi. Sistem informasi memiliki banyak fungsi yang dapat digunakan untuk menghasilkan dan mengatur informasi ke dalam bentuk yang berguna secara cepat dan akurat seperti laporan, tabel, dan grafik. Fungsi sistem informasi dalam mengelola data juga sering digunakan pada lembaga yang wajib memberikan pelayanan dan pengolahan informasi yang terintegrasi, termasuk pada bengkel. Bengkel merupakan sebuah tempat badan usaha di mana seorang mekanik melakukan pekerjaan melayani jasa perbaikan kendaraan juga bergerak di bidang penjualan seperti mobil [1]. Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak untuk menghidupkan mesinnya [2]. Di dalam sebuah bengkel terdapat aktivitas penjualan jasa dan barang yang memerlukan pengolahan informasi di bagian kasir dari bengkel tersebut.

Terdapat berbagai macam tipe dan merek mobil yang berbeda, seperti tipe *matic* dan manual mulai dari merek Honda, Toyota, Suzuki dan berbagai merek mobil lainnya. CV Haris Motor merupakan sebuah bengkel yang telah berdiri sejak tahun 2001 yang beralamat di Jalan Setia No. 1 Tanjung Rejo Medan. Bengkel ini bergerak di bidang pelayanan berupa jasa servis khusus kendaraan mobil. Sudah banyak pelanggan yang percaya untuk melakukan servis mobilnya di bengkel CV Haris Motor, sehingga CV Haris Motor telah memiliki banyak pelanggan tetap.

Pada aktivitas pelayanannya terdapat berbagai macam permasalahan pada bengkel CV Haris Motor. Pertama, belum ada sistem pencatatan yang terstruktur dan kompeten untuk terciptanya pelayanan yang cepat, mudah, dan responsif demi kepuasan *customer*. Kedua, sering terjadi kesalahan pencatatan urutan antrean *customer* karena sebagian besar *customer* melakukan pemesanan nomor antrean dengan menghubungi *owner* secara langsung dan sering kali kasir tidak mendapatkan pemberitahuan sehingga kasir tidak mengkosongkan jadwal yang mengakibatkan *customer* yang sudah melakukan pemesanan tidak dapat dilayani sesuai jadwal pemesanan dan tetap harus menunggu antrean. Ketiga, tidak ada catatan riwayat servis sehingga mekanik yang bekerja menangani kerusakan mobil harus melakukan pemeriksaan menyeluruh untuk mengetahui bagian mobil mana yang sudah

pernah diperbaiki atau diganti suku cadangnya dan bagian mana yang belum, hal ini mengakibatkan banyaknya waktu dan usaha terbuang. Keempat, mengenai ketersediaan *spare part* yang kurang diperhatikan, mengakibatkan tidak adanya pencatatan yang memadai yang membuat pekerja bahkan pemilik tidak mengetahui jumlah masing-masing stok *spare part* secara akurat. Hal ini menimbulkan masalah ketika *spare part* dibutuhkan tetapi stok tidak ada sehingga menghambat waktu pengerjaan dan menimbulkan antrean bagi pelanggan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan di atas, penulis mengambil judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Jasa Servis dan Penjualan Spare Part Pada Bengkel CV Haris Motor”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sering terjadi kesalahan pada proses pencatatan data transaksi servis dan penjualan *spare part* yang belum terstruktur dan kompeten.
2. Penjadwalan antrean *customer* yang tidak tercatat dengan baik menyebabkan koordinasi proses perbaikan tidak sesuai waktu yang ditentukan.
3. Tidak ada pencatatan mengenai riwayat servis mobil sehingga mengakibatkan lamanya waktu pengerjaan.
4. Adanya kesulitan untuk mengetahui stok *spare part* secara pasti yang sering menyebabkan persediaan menumpuk atau barang tidak tersedia saat dibutuhkan.

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem yang telah dianalisis dan dapat digunakan seperti fitur persediaan yang terkini, pemesanan servis, riwayat servis, dan pengingat waktu servis untuk gambaran ketika rancangan sistem informasi siap dikembangkan dan diterapkan di bengkel CV Haris Motor.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir ini bagi sistem Bengkel CV Haris Motor jika rancangan usulan dikembangkan, yaitu:

- a. Pencatatan data transaksi servis dan penjualan *spare part* menggunakan sistem informasi berbasis *website*.

- b. *Customer* yang sudah melakukan pemesanan servis melalui sistem bisa mendapatkan prioritas perbaikan sesuai ketentuan pemesanan yang dilakukan.
- c. *Customer* dapat mengetahui riwayat servis mobil dan mekanik tidak melakukan pengecekan menyeluruh pada mobil.
- d. Kasir dapat melihat stok barang terkini sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan *spare part*.

## 1.5 Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Metodologi yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem.
- 2. Perancangan sistem informasi meliputi *website* dan *mobile*.
- 3. Merancang sistem yang direkomendasikan terjadi dalam beberapa tahap seperti berikut:
  - a. Merancang antarmuka *website* dan *mobile* dengan menggunakan aplikasi Figma.
  - b. Melakukan normalisasi.
  - c. Merancang basis data yang digunakan dalam sistem usulan menggunakan MySQL.
- 4. Hak akses *website* adalah *owner* dan kasir.

- a. Perancangan hak akses *owner*

Data Pemesanan *Spare Part*, Data *Spare Part*, Data Pembelian *Spare Part*, Data Jenis Servis, Data *Supplier*, Data Promo, Data Profil Bengkel, Laporan Penjualan *Spare Part*, Laporan Riwayat Servis, Laporan *Customer*, Laporan Karyawan, Laporan *Supplier*, Notifikasi Stok Minimum *Spare Part*, Informasi Pemesanan Servis, Informasi Data Permintaan Servis, Informasi Detail Pembatalan Servis, dan Informasi Kritik dan Saran.

- b. Perancangan hak akses kasir.

Surat Perintah Kerja, Data Stok *Spare Part*, Cetak Faktur Penjualan, Data Penyesuaian, Data Penjualan *Spare Part*, *Input* Jadwal Servis Selanjutnya, Informasi Riwayat Servis, Informasi Data Permintaan Servis, Informasi *Pemesanan* Servis, Informasi Data *Customer* dan Informasi Data Permintaan *Spare Part*.

5. Hak akses *mobile* adalah *customer*.

a. Perancangan hak akses *customer*

Data Pembelian *Spare Part*, Data Pemesanan Servis, Data Kritik dan Saran, Data Permintaan Servis, Data *Customer*, Informasi Jadwal Servis Selanjutnya, Informasi Data Promo, Faktur Penjualan, Informasi Data Profil Bengkel dan Informasi Riwayat Servis.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL